REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif. Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, karena dalam mengkaji permasalahan, peneliti tidak membuktikan ataupun menolak hipotesis yang dibuat sebelum penelitian tetapi mengolah data dan menganalisis suatu masalah secara non numerik.

Dalam penelitian yang akan peneliti lakukan akan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada *quality*atau hal terpenting suatu barang atau jasa yang berupa kejadian, fenomena, dan gejala soaial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi pengembangan konsep teori.

Pendekatan penelitian: penelitian tentang *happines* (kebahagiaan) dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dimana pendekatan ini cenderung mengarah pada metode penelitian secara deskriptif (berupa kata-kata tulisan). Bog dan dan Taylor (dalam Moleong, 2005) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Metode penelitian kualitatif (Sugiyono, 2011) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data digunakan secara tringulasi (gabungan), analisis dan bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Metode Deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, kondisi, sistem pemikiran ataupun peristiwa pada masa sekarang. Penggunaan pendekatan deskriptif yaitu untuk memusatkan masalah-masalah aktual sebagaimana adanya saat penelitian berlangsung (Sugiyono, 2005). Melalui penelitian deskriptif peneliti mencoba untuk mendeskripsikan peristiwa serta kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.[18]

[18] Masrukhin, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Media Ilmu Press, Kudus), 2019), 7

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian merupakan hal yang yang sangat penting dan telah ditentukan ketika menempatkan fokus penelitian. Setting dan subjek penelitian merupakan suatu kesatuan yang telah ditentukan sejak awal penelitian. Setting penelitian ini menunjukkan komunitas yang akan diteliti dan sekaligus kondisi fisik dan sosial mereka.

Tempat penelitian sebagai objek penelitian merupakan permasalahan yang sedang diteliti. Menurut Sugiyono (2012) objek penelitian merupakan suatu atribut dari orang atau kegiatan yang ditetapkan oleh peneliti. Objek dari penelitian ini adalah siswa di RA Muslimat Ds. Tanjungrejo Kec. Margoyoso Kab. Pati. Peneliti akan meneliti atau menerapkan bagaimana cara menerapkan permainan edukatif Puzzle huruf hijaiyyah untuk mengasah perkembangan kognitif dan bahasa di RA Muslimat kelas B.

Waktu pelaksanaan kegiatan penelitian di RA Muslimat yang akan di laksanakan pada bulan Maret 2022 dimulai dari Observasi, wawancara dengan narasumber, dan dokumentasi untuk melengkapi hasil penelitian dengan hasil yang empiris.

C. Subyek Penelitian

Subjek merupakan suatu bahasa yang sering dilihat pada suatu penelitian. Manusia, benda, ataupun lembaga (organisasi) yang sifat keadaannya akan diteliti adalah sesuatu yang didalam dirinya melekat terkandung objek penelitian. Subjek penelitian pada dasarnya adalah ang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Subjek enelitian yaitu keseluruhan objek dimana terdapat narasumber atau informan yang dapat memberikn informasi tentang masalah yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Dalam penelitian kualitatif, subjek peneliti sering juga disebut dengan istilah informan.Informan adalah orang yang dipercaya menjadi narasumber atau sumber informasi secara akurat untuk melengkapi data penelitian. Hal tersebut juga dipaparkan oleh Sugiyono dalam bukunya *Metode Penelitian Kualitatif* dan R dan D bahwa:informan adalah sebutan bagi sampel dari penelitian kualitatif. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian (2010:2016)

Informan memberikan data atau informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Tanpa seorang informan, peneliti tidak akan mendapatkan hasil atau inti dari sebuah penelitian. Informan juga harus berbentuk *adjective,* itu dikarenakan akan mempengaruhi valid

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

atau tidaknya data yang diteliti dan hal itupun mempengaruhi keabsahan data yang diteliti.

Subjek penelitian yang diambil yaitu anak RA B yang berusia 4-6 tahun yang berjumlah 9 anak yang terdiri dari 6 anak laki-laki dan tiga seorang anak perempuan, kepala sekolah, dan dua Guru kelas (wali kelasRA A dan wali kelas RA B).

D. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas (1 guru RA A dan 1 Guru RA B).
2. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.Dalam penelitian ini, dokumentasi dan angket merupakan sumber data sekunder.

Kriteria-kriteria yang ditentukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala sekolah merupakan orang yang terlibat dalam mendukung proses pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan menggunakan berbagai media.
2. Guru kelas merupakan orang yang terhubung langsung dengan anak dalam proses pembelajaran berlangsung, dan bisa mengetahui secara langsung bagaimana tahap perkembangan seorang anak dalam bidang enam aspek perkembangan.
3. Siswa merupakan seorang anak yang menjadi pusat atau sampel peneliti untuk mengetahui bagaimana proses perkembangan Kognitif dan bahasa pada masing-masing anak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti tidak lepas dari yang namanya teknik pengmpululan data, karena pengumpulan data sangat diperlukan dala proses penelitian. Maka dalam penelitia ini peneliti mengumpulkan data denga cara:

1. Metode Observasi

Dengan teknik ini peneliti harus berusaha dapat diterima sebagai warga atau orang dalam para responden, karena teknik ini

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

memerlukan hilangnya kecurigaan para subjek penelitian terhadap kehadiran peneliti. Observasi berarti peneliti meihat dan mendengarkan (termasuk menggunakan tiga indera yang lain) apa yang dilakukan dan dikatakan atau diperbincangkan para responden dalam aktivitas kehidupan sehari-hari baik sebelu, menjelang, ketika dan sesudahnya. Peneliti akan menggunakan metode observasi dalam skripsi. Karena pengamatan yang peneliti lakukan bisa sangat penting untuk mencocokkan data yang telah ada dan dibuat oleh guru pengampu dengan keadaan peserta didik yang sebenarnya.

Obyek penelitian dalam penelitian kualitatif yang diobservasi menurut Spradley dinamakan situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen yaitu:

a. *Place*, atau tempat dimana interaksi dalam situasi sosial secara berlangsung. Dalam pendidikan bisa diruang kelas, tempat yang peneliti observasi adalah di dalam kelas RA B.
b. *Actor*, pelaku atau orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu sebagai guru kelas, kepala sekolah, atau murid. Pelaku yang sedang diobservasi adalah kepala sekolah,guru, dan murid.
c. *Activity* atau kegiatan yang dilakukan oleh actor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung, seperti kegiatan belajar sambil bermain. Aktivitas yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengamati kegiatan pembelajaran sambil bermain di tempat atau kelas RA B, RA Muslimat Dukuh Tegalombo, Desa. Tanjungrejo, Kecamatan. Margoyoso, Kabupaten. Pati .[19]

2. Metode Wawancara

Menurut Praboo bahwa yang menjelaskan bahwa wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seorang resonden,caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih dalam.

Wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti adalah wawancara semi struktur. Jenis ini peneliti pilih, karena peneliti telah mengetahui gambaran umum terhadap masalah yang akan diteliti di lokasi tersebut. Jenis ini di pilih agar informan tidak merasa canggung terhadap pertanyaan yang dikemukakan,

[19]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2008, 31

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

sehingga jawaban yang diterimapun akan lebih terbuka dan tidak terkesan menutupi. Peneliti disini akan mewawancara kepada kepala sekolah terkait dengan permainan edukatif berupa *puzzle* huruf Hijaiyyah, dan juga apabila dalam proses pembelajaran berlangsung peneliti juga akan mewawancarai guru dan sebagian murid,bagaimana proses pembelajaran sambil bermain dan apakah permainannya menyenangkan atau tidak, dan aspek kognitif dan Bahasa berkembang atau tidak.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, foto-foto, video dokumentasi, data yang relevan penelitian

Adapun metode dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berupa RPPH, RPPM, transkip nilai dan dan foto-foto, transkip nilai merupakan dokumentasi yang peneliti kumpulkan saat peneliti melakukan pengamatan pembelajaran didalam kelas. Sedangkan foto-foto yang peneliti kumpulkan merupakan foto-foto yang kegiatan anak-anak dalam bermain permainan edukatif *puzzle* huruf hijaiyyah.

F. Pengujian Keabsahan Data

Peneliti dalam memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti krealibitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Keajegan (*Reabilitas)*

Keajegan merupakan konsep yang mengacu pada seberapa jauh penelitian berikutnya akan mencapai hasil yang sama apabila penelitian yang sama dilakukan kembali. Dalam penelitian kualitatif, keajegan mengacu pada kemungkinan peneliti selanjutnya mmperoleh hasil yang sama. Hal ini menunjukkan bahwa konsep keajegan penelitian kualitatif menekankan pada desain penelitian dan metode serta teknik pengumpulan data dan analisis data. Peneliti dapat memastikan bahwa penelitian tentang penerapan permainan edukatif *puzzle* huruf hijaiyyah untuk pengembangan aspek kognitif dan bahasa.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji ke reabilitas nya data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi dan dokumentasi.Triangulasi teknik diambil dari hasil wawancara

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

dengan kepala sekolah, guru dengan cara di cek dengan hasil observasi.[20]

G. Teknik Analisis Data

Analisis data daam penelitian kualitatif dilakukan sejaksebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai dilapangan.Miles and Huberman, mengemukakan bahwa akativitas dalam analisi data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan banyak dan kompleks. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Peneliti setelah melakukan observasi, dokumentasi dan wawancara menemukan berbagai data di lapangan. Peneliti mereduksi data-data yang tidak penting dan memfokuskan pada hal yang penting sesuai tema yaitu penerapan permainan edukatif puzzle huruf hijaiyyah untuk pengembangan aspek kognitif dan Bahasa.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data.Dalam penyajian data bisa dilakkan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori.Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut data yang sudah peneliti tentukan akan disajikan dan merangkumnya dalam penyajian data di Bab 4. Data yang peneliti sajikan merupakan tentang penerapan permainan edukatif *puzzle* huruf hijaiyyah di RA Mulimat Kabupaten Pati.[21]

---

[20] Sugiyono, *Op, Cit*., 372-374
[21] Sugiyono, *Op, Cit*., 336-337

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

3. Verifikasi

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan hipotesis atau teori. Peneliti dalam melakukan verifikasi ini disimpulkan data yang telah tersaji, dalam hal ini peneliti menyimpulkan data yang akan diambil adalah berupa penerapan permainan edukatif *Puzzle*untuk meningkatkan perkembangan aspek kognitif dan bahasa.

REPOSITORI IAIN KUDUS